

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik simpulan mengenai asuhan kebidanan pada ibu “NPN” dari usia kehamilan 12 minggu 5 hari sampai 42 hari masa *nifas* beserta bayinya, yaitu:

1. Hasil asuhan kebidanan kehamilan pada Ibu “NPN” dari umur kehamilan 12 minggu 5 hari beserta janinnya sampai menjelang persalinan sesuai dengan standar pelayanan antenatal 12 T tidak sesuai standar, karena skrining Kesehatan jiwa yang semestinya dilaksanakan pada kunjungan pertama, dan kelima hanya dilakukan pada kunjungan kelima karena kebijakannya disosialisasikan pada awal tahun 2025.
2. Hasil asuhan kebidanan persalinan Ibu “NPN” dan bayi selama proses persalinan dari kala I sampai kala IV sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan asuhan persalinan normal 60 langkah.
3. Hasil asuhan kebidanan masa *nifas* Ibu “NPN” berlangsung secara fisiologis. Hasil asuhan pada masa nifas, meliputi proses involusi berjalan lancar, pengeluaran lochea normal dan tidak terdapat masalah pada proses laktasi. Metode kontrasepsi yang dipilih ibu kontrasepsi IUD pasca salin. Kondisi psikologi ibu selama masa nifas berjalan baik karena ibu mendapat dukungan dari suami dan kerabat. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice*. Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu selama masa nifas sangat baik dan masa nifas ibu berlangsung dengan normal tanpa ada masalah.

4. Hasil Asuhan kebidanan pada bayi Ibu “CN” berjalan sesuai dengan tujuan dimana selama kunjungan yang dilakukan sampai bayi berumur 42 hari, kondisi bayi terpantau baik dan imunisasi yang didapatkan oleh bayi tepat waktu. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan berdasarkan *evidence based practice* Jadi hasil penerapan asuhan kebidanan pada bayi sangat baik dan tidak ada masalah.

B. Saran

1. Bagi Penulis Selanjutnya

Penulis diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan serta *up to date* dengan terkini sehingga asuhan yang diberikan kepada wanita sepanjang siklus kehidupannya dapat seoptimal mungkin sesuai standar asuhan kebidanan terkini.

2. Bagi Ibu dan Keluarga

Ibu diharapkan terus belajar dan menambah wawasan sehingga proses kehamilan, persalinan, *nifas* dan menyusui serta perawatan bayi dapat berlangsung dengan lancar tanpa komplikasi, sehingga dikehamilan berikutnya akan lebih baik dari kehamilan pertama ini. Dukungan keluarga terutama suami diperlukan secara berkesinambungan dan menyeluruh, serta terlibat dalam deteksi dini penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu dan bayi.

3. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas Kesehatan terutama bidan dapat memberikan asuhan sesuai standar asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan, menerapkan bukti-bukti terkini serta selalu meng-*update* ilmu dan keterampilan terhadap segala

perubahan yang terjadi di masyarakat. Melalui asuhan berkesinambungan dapat menghasilkan ibu hamil yang lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi setiap perubahan fisiologis yang terjadi baik pada saat hamil, bersalin, *nifas* dan menyusui serta pengasuhan bayi. Faktor risiko dapat dideteksi sedini mungkin sehingga tidak ada komplikasi yang terjadi pada ibu maupun bayi.

4. Bagi Institusi Pelayanan

Diharapkan fasilitas kesehatan baik Praktik Mandiri Bidan, Puskesmas maupun Rumah Sakit agar menyiapkan sarana, prasarana yang menunjang pelayanan kesehatan sesuai standar sehingga pelayanan yang diberikan semakin berkualitas dan berdasarkan *evidence based*.

5. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk memfasilitasi dalam kegiatan literasi mahasiswa seperti menyediakan buku-buku, jurnal maupun *evidence based* terbitan terbaru.